

BAB III**METODE PENELITIAN**

Metode pada dasarnya berarti cara yang digunakan untuk mencapai tujuan dari suatu penelitian. Agar langkah-langkah tersebut relevan dengan masalah yang telah dirumuskan, penulis menggunakan metode sebagai berikut:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari Jakarta Islamic Index. Data sekunder yaitu sumber data penelitian yang diperoleh dari peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain).¹ Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data rata-rata *return* saham.

Adapun pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.²

B. Populasi dan Sampel

Dalam metode penelitian kata populasi amat populer, digunakan untuk menyebutkan serumpun atau sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian. Oleh karenanya, populasi penelitian merupakan keseluruhan (*universum*) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan

¹ Indriantoro dan Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis*, BPFE UGM, Yogyakarta, 2002, hlm.147.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan R & D*, Alfabeta, Bandung, 2010, hlm. 14.

sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian.³ Populasi dalam penelitian ini adalah semua saham yang tercatat dalam *Jakarta Islamic Index (JII)*.

Sampel adalah bagian atau sejumlah cuplikan tertentu yang diambil dari suatu populasi dan diteliti secara rinci.⁴ Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang konsisten terdaftar dalam *Jakarta Islamic Index* periode 2011 sampai dengan 2015. Berdasarkan data yang ada di *Jakarta Islamic Index (JII)* maka jumlah perusahaan yang konsisten selama 5 tahun dalam penelitian ini ada 15 perusahaan. Alasan pengambilan sampel tersebut adalah bahwa selama lima tahun sampel dianggap representatif untuk menggambarkan kondisi *return* saham di Jakarta Islamic Index.

C. Tata Variabel Penelitian

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah rata-rata *return* saham. Ada dua variabel yang diteliti yaitu rata-rata *return* saham sebelum dan sesudah hari libur Idul Fitri, rata-rata *return* saham sebelum dan sesudah hari libur Idul Adha.

Rumus yang digunakan untuk mencari *return* saham sebelum dan sesudah hari libur adalah:

$$\text{Return saham sebelum libur} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Keterangan: P_t = Harga saham satu hari sebelum hari libur

P_{t-1} = Harga saham dua hari sebelum hari libur

$$\text{Return saham sesudah libur} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Keterangan: P_t = Harga saham satu hari sesudah hari libur

³ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*: edisi kedua, Kencana, Jakarta, 2005, hlm.109.

⁴ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif*, PT.RajaGrafindo Persada, Jakarta, 2008, hlm.162.

P_{t-1} = Harga saham dua hari sesudah hari libur

Rumus mencari Rata-rata *Return* saham:

$$R_{n,t} = \frac{\sum_i^n R_{i,t}}{n}$$

$R_{n,t}$ = Rata – rata *return* saham

$\sum_i^n R_{i,t}$ = Jumlah *return* saham H-5 sampai H-1

n = Jumlah seluruh saham yang diteliti

D. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati.⁵ Dalam penelitian ini, operasional variabel penelitian dan pengukuran variabel sebagai berikut :

Tabel 3.1
Variabel Penelitian dan Skala Pengukuran

Variabel	Definisi Operasional	Dimensi	Indikator	Skala
Sebelum dan Sesudah Hari Libur Idul Fitri (X ₁)	Hari yang ditetapkan oleh Bursa Efek Indonesia sebagai hari libur Idul Fitri	PENG-00536 /BEI.PS H/11-2010	Kalender Libur Bursa	Rasio
Sebelum dan Sesudah Hari Libur Idul Adha (X ₂)	Hari yang ditetapkan oleh Bursa Efek Indonesia sebagai hari libur Idul Adha	PENG-00536 /BEI.PS H/11-2010	Kalender Libur Bursa	Rasio

⁵ Masrukhin, *Statistik Deskriptif Berbasis Komputer*, Media Ilmu Press, Kudus, 2007, hlm.5.

Return Saham di JII (Y)	Hasil yang diperoleh dari investasi pada saham syariah yang menjadi komponen <i>Jakarta Islamic Index</i> (JII) di Bursa Efek Indonesia.	Tingkat Return Saham	a. Harga saham periode sekarang (P_{it}) b. Harga saham periode lalu (P_{it-1}) $R_i = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$ $R_{n,t} = \frac{\sum_i^n R_{i,t}}{n}$	Rasio
-------------------------	--	----------------------	---	-------

E. Teknik Pengambilan Data

Teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling* atau sampel bertujuan. Teknik *sampling* ini digunakan pada penelitian-penelitian yang lebih mengutamakan tujuan penelitian daripada sifat populasi dalam menentukan sampel penelitian.⁶ Dari jumlah populasi 30 perusahaan yang ada di *Jakarta Islamic Index* maka pada teknik ini sampel yang diambil adalah sampel yang memiliki kriteria-kriteria tertentu.

Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan beberapa kriteria antara lain:

- 1) Saham emiten halal, kehalalannya disahkan oleh Dewan Pengawas Syariah dan Danareksa Investment Management.
- 2) Menjadi komponen *Jakarta Islamic Index* (JII) selama periode 2011 sampai 2015 secara konsisten.

Kedua syarat di atas harus dipenuhi secara keseluruhan dari populasi yang akan menjadi sampel. Berdasarkan hasil seleksi penulis, dari ke-30 populasi yang terdaftar di JII, ada 15 perusahaan yang dapat menjadi sampel dalam penelitian ini karena konsisten terdaftar di JII selama periode 2011-2015.

⁶ Muhammad, *Op.cit*, hlm.125.

F. Metode Analisis Data

Metode yang digunakan adalah model analisis *Paired Sample T-Test*. Analisis dilakukan dengan menggunakan software SPSS 16.0. Sebelumnya data yang terkumpul akan dianalisis secara bertahap dengan dilakukan analisis statistik deskriptif terlebih dahulu. Selanjutnya dilakukan pengujian statistik dengan uji distribusi normal dengan menggunakan uji *kolmogorov-smirnov test*. Tahap selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis penelitian dengan menggunakan uji analisis *Paired Sample T-Test* serta *Independent Sample T-Test*. Pada penelitian ini ditetapkan tingkat signifikansi atau probabilitas kesalahan untuk menolak H_0 untuk seluruh pengujian adalah sebesar 0,05 atau 5%. Penjelasan tahapan pengujiannya adalah sebagai berikut:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan deskriptif variabel-variabel yang ada dalam penelitian ini. Statistik deskriptif akan memberikan gambaran umum setiap variabel penelitian. Alat analisis yang digunakan adalah nilai rata-rata (*mean*), distribusi frekuensi, nilai minimum, nilai maksimum, dan deviasi standar.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.⁷ Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual terdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Analisis grafik yaitu dengan melihat histogram yang membandingkan antara observasi data dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Uji statistik yaitu metode uji *Kolmogorov Smirnov* yang digunakan untuk menguji normalitas data dengan melihat tingkat signifikansinya.

Untuk mendeteksi data apakah terdistribusi normal atau tidak dengan selain melihat histogram dan normal p-plot juga menggunakan uji

⁷ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Badan Penerbit UNDIP, 2005, hlm.160.

Kolmogorov-Smirnov, karena metode analisis grafik yang hanya dengan melihat histogram dapat menyesatkan. Uji ini dilakukan sebelum data diolah. Residual dinyatakan terdistribusi normal jika nilai signifikansi Kolmogorov-Smirnov di atas 0,05.

3. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui ada tidaknya beda nilai yang signifikan antara rata-rata *return* saham sebelum dan sesudah hari libur Idul Fitri serta rata-rata *return* saham sebelum dan sesudah hari libur Idul Adha digunakan uji beda *paired sample t-test* dengan menggunakan tingkat signifikansi 5%. Tes ini menganalisa perbandingan untuk dua sampel yang berpasangan.

Hipotesa yang diajukan adalah :

- H₀ akan diterima jika t hitung $\geq 5\%$ (0,05)
- H₀ akan ditolak jika t hitung $\leq 5\%$ (0,05)

Paired Sample T-Test atau uji T sampel berpasangan merupakan uji parametrik yang digunakan untuk menguji hipotesis sama atau tidak berbeda (H₀) antara dua variabel. Untuk membuktikan adanya perbedaan rata-rata *return* pada saat sebelum dan sesudah hari libur Idul Fitri serta rata-rata *return* pada saat sebelum dan sesudah hari libur Idul Adha dengan menghitung masing-masing even, maka digunakan langkah-langkah analisis sebagai berikut:

- 1) Mencari *return* saham (R_i) selama periode dengan rumus:

$$R_i = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Keterangan :

R_i = *Return* saham sebelum atau sesudah hari libur

P_t = Harga saham satu hari sebelum atau sesudah hari libur

P_{t-1} = Harga saham dua hari sebelum atau sesudah hari libur

- 2) Mencari standar deviasi dengan rumus sebagai berikut:

$$SR_{N,t} = \left(\frac{1}{n-1}\right) \times [\text{Total } (R_t - R_t \text{ rata-rata})^2]$$

- 3) Mencari t hit dengan rumus :

$$\frac{(X1 - X2) - v}{Sd/n}$$

Keterangan :

(X1-X2) = rata-rata hitung pengamatan atau sampel untuk X1 pengamatan sebelum dan X2 pengamatan sesudah

V = Adalah rata-rata hitung populasi yang dihipotesiskan, ditetapkan bernilai nol

Sd = Standar deviasi sampel

N = Jumlah pengamatan sampel

